

Nurhayati Cahyuni Mofid. 2026. *Nilai Dan Makna Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia: Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Syekhfani Alif Akbar, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai dan makna perjuangan tokoh utama dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia serta relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK kelas X. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan, baca, dan catat. Data penelitian berupa kutipan narasi, dialog, dan tindakan tokoh utama yang mengandung nilai-nilai perjuangan dan makna perjuangan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teori nilai perjuangan Joyomartono dan teori logoterapi Viktor Frankl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19 data yang terdiri atas nilai perjuangan dan makna perjuangan. Nilai perjuangan yang ditemukan meliputi nilai rela berkorban sebanyak 5 data, nilai saling menghargai sebanyak 4 data, nilai sabar sebanyak 4 data, dan nilai pantang menyerah sebanyak 6 data. Adapun makna perjuangan yang ditemukan meliputi makna kreatif sebanyak 2 data, makna penghayatan sebanyak 9 data, dan makna sikap sebanyak 8 data. Nilai-nilai perjuangan tersebut menunjukkan upaya tokoh utama dalam menghadapi kemiskinan, keterbatasan lingkungan, dan tekanan psikologis, sedangkan makna perjuangan mencerminkan kemampuan tokoh dalam menemukan tujuan hidup, menghayati nilai-nilai kehidupan, serta memaknai penderitaan secara positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia berpotensi digunakan sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada SMA/SMK Fase E (kelas X), khususnya dalam pembelajaran apresiasi sastra pada materi novel. Novel ini dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik menganalisis unsur pembangun novel serta mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya.

Kata-kata kunci: nilai perjuangan, makna perjuangan, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Nurhayati Cahyuni Mofid. 2026. The Values and Meanings of Struggle of the Main Character in Asma Nadia's *Rumah Tanpa Jendela*: A Literary Psychology Study. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Education, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo Madura University. Supervisor: Syekhfani Alif Akbar, M.Hum.

ABSTRACT

This study aims to describe the values of struggle and the meaning of struggle experienced by the main character in the novel *Rumah Tanpa Jendela* by Asma Nadia, as well as its relevance to Indonesian language learning for tenth-grade senior high school and vocational high school students. This research employed a descriptive qualitative method with a literary psychology approach. The data collection techniques used in this study were library research, reading, and note-taking. The research data consisted of narrative excerpts, dialogues, and the actions of the main character that reflected the values and meanings of struggle. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing using Joyomartono's theory of struggle values and Viktor Frankl's logotherapy theory. The results of the study revealed 19 data findings consisting of values of struggle and meanings of struggle. The identified values of struggle include self-sacrifice (5 data), mutual respect (4 data), patience (4 data), and perseverance (6 data). Meanwhile, the meanings of struggle found in the novel consist of creative meaning (2 data), experiential meaning (9 data), and attitudinal meaning (8 data). These values of struggle demonstrate the main character's efforts in facing poverty, environmental limitations, and psychological pressures, while the meanings of struggle reflect the character's ability to discover life purposes, appreciate life values, and interpret suffering positively. The findings indicate that *Rumah Tanpa Jendela*, a novel by Asma Nadia, has the potential to be used as an alternative teaching material for Indonesian language instruction at the senior high school/vocational high school level, Phase E (Grade X), particularly in literary appreciation lessons focusing on novels. The novel can be utilized to assist students in analyzing the intrinsic elements of a novel and identifying the life values embedded within the story.

Keywords: struggle values, meaning of struggle, Indonesian language learning.